

BAB III

METODA LAPORAN KASUS

A Desain Laporan Kasus

Pada laporan kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif yang tujuannya untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara sistematis dalam kurun waktu untuk memecahkan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien. Laporan kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan defisit pengetahuan akibat kanker serviks di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Denpasar Selatan.

B Subyek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus ini yang menjadi subjek yaitu berjumlah satu pasien dengan kanker serviks dengan masalah defisit pengetahuan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Denpasar Selatan. Masalah tersebut dijadikan acuan untuk menyusun diagnosis keperawatan. diagnosis keperawatan yang digunakan menggunakan pendekatan SDKI, dengan intervensi mengacu pada SIKI, evaluasi sesuai dengan SLKI, dan pada saat implementasi menggunakan SOP yang dikeluarkan oleh PPNI.

C Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada Ny. S dengan defisit pengetahuan akibat kanker serviks di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Denpasar Selatan selama 5 hari kunjungan, yang terdiri dari 5 tahap, dimulai dengan pengkajian, diagnosis, intervensi keperawatan,

implementasi keperawatan, dan evaluasi dengan lama waktu dari asuhan lima hari

D Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus

Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus dijelaskan seperti tabel 4 di bawah ini

Tabel 4.
Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR
Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan	Pelayanan keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengkajian, identifikasi diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan untuk memecahkan masalah defisit pengetahuan dengan menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah	1. Format asuhan keperawatan medikal bedah 2. Instrument pengukuran defisit pengetahuan yang diadopsi dari data subjektif dan objektif defisit pengetahuan dalam Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
Kanker serviks	Penyakit kanker serviks yang ditegakkan oleh dokter puskesmas	1. Pemeriksaan laboratorium 2. Tensimeter

E Instrument Laporan Kasus

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian laporan kasus ini yaitu format asuhan keperawatan. Pengumpulan dilakukan dengan melakukan observasi, menyediakan media leaflet, lembar SAP (Satuan Acara Penyuluhan), dan SOP edukasi kesehatan.

F Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada laporan kasus ini terdapat dua data yaitu data primer dan sekunder. Data primer meliputi data pengkajian berupa wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi sedangkan data sekunder meliputi hasil pemeriksaan penunjang pasien.

2. Cara mendapatkan data melalui pelaksanaan asuhan keperawatan

Pengumpulan data yang dilakukan pada laporan kasus ini melalui penerapan proses asuhan keperawatan yang dilakukan dengan mencantumkan dokumentasi tertulis dari setiap proses asuhan keperawatan yang dilaksanakan.

G Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah – Langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini yaitu:

1. Mengajukan surat permohonan izin studi kasus kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Penulis mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke Dinkes Denpasar
3. Penulis menerima surat balasan izin studi pendahuluan, kemudian menyerahkannya kepada pihak UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Denpasar Selatan
4. Penulis melaksanakan pengajuan permohonan izin pengambilan kasus ke Dinas Kesehatan Denpasar.

5. Penulis menerima surat balasan studi kasus, kemudian menyerahkannya kepada pihak UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Denpasar Selatan.
6. Penulis menyiapkan *informed consent*. *Informed consent* ini diisi oleh pasien.
7. Penulis memperoleh data dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.
8. Melakukan pendekatan informal kepada subjek laporan kasus Melalui perkenalan diri, penjelasan mengenai tujuan dan prosedur laporan.
9. Pasien bersedia untuk diberikan asuhan keperawatan segera dilakukan pengkajian, observasi, pengukuran vital sign.
10. Menyusun data yang terkumpul dan merencanakan intervensi keperawatan yang sejalan sama SIKI.
11. Memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan melakukan dokumentasi keperawatan.

H Lokasi Dan Waktu Penelitian Kasus

Laporan kasus ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. Waktu dibutuhkan dalam laporan kasus ini yaitu selama 5 hari dalam 1 minggu dari tanggal 21 April 2025 sampai 27 April 2025.

I Populasi dan Sampel

Populasi dari laporan kasus ini adalah wanita usia subur dengan rentang usia 20 – 50 tahun yang terdiagnosa kanker serviks. Jumlah sampel yang dianalisis dalam laporan kasus ini adalah satu orang pasien yang memenuhi persyaratan

inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subyek laporan kasus mewakili sampel laporan kasus yang memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi pada laporan kasus ini adalah sebagai berikut.

- a Pasien kanker serviks yang mengalami masalah keperawatan defisit pengetahuan.
- b Pasien yang sedang menjalani pengobatan kanker serviks
- c Pasien dengan kanker serviks dengan masalah defisit pengetahuan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan yang mau menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam laporan kasus ini yang tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel adalah :

- a Pasien yang menolak untuk menjadi responden asuhan keperawatan

J Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data diperoleh melalui wawancara dengan pasien, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya dicatat dalam bentuk catatan lapangan, kemudian ditranskrip menjadi catatan terstruktur.

2. Analisis Data

Analisis data dalam laporan kasus ini dilakukan melalui beberapa tahapan dari proses pengumpulan data hingga tahap evaluasi. Setiap tahapan

dianalisis untuk menilai kesesuaiannya dengan teori serta mengidentifikasi adanya kesenjangan yang ditemukan. Data ditampilkan dalam format asuhan keperawatan dengan desain laporan kasus deskriptif.

K Etika Laporan Kasus

Menurut Ade Heryana (2020) pada saat proses pembuatan kasus, beberapa etika laporan kasus yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut :

1. *Respect to autonomy*

Prinsip ini menekankan pentingnya penghormatan terhadap otonomi subyek laporan kasus dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, yang mencakup kebebasan individu dalam membuat keputusan secara sadar. Penulis memberikan lembar persetujuan yang disertai penjelasan singkat mengenai prosedur pengambilan data serta tujuan dari penyusunan laporan kasus. Setelah memperoleh pemahaman yang memadai, subyek laporan kasus diberikan kesempatan untuk menandatangani lembar persetujuan secara sukarela. Selain itu, penulis menjamin perlindungan terhadap responden dari potensi kerugian maupun penyalahgunaan informasi dalam laporan kasus yang disusun.

2. *Ensuring beneficence*

Prinsip ini menyatakan bahwa laporan yang dibuat akan memberikan manfaat bagi subyek laporan kasus dan komunitas yang terpengaruh. Laporan kasus ini tidak hanya menghasilkan data dari subyek, tetapi juga memberikan keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi subyek laporan kasus tersebut.

3. *Ensuring maleficence*

Prinsip ini menekankan bahwa penulis memiliki tanggung jawab untuk mencegah terjadinya cedera atau dampak yang tidak diinginkan baik secara fisik maupun psikologis terhadap subyek laporan kasus selama pelaksanaan asuhan keperawatan. Untuk menjaga agar laporan kasus memiliki tingkat risiko yang minimal terhadap subyek laporan kasus maka diterapkan dua konsep utama yaitu anonimitas dan kerahasiaan. Kedua konsep tersebut merupakan bagian dari prinsip privasi dalam laporan kasus yang bertujuan untuk melindungi identitas serta informasi pribadi subyek laporan kasus yang tercantum dalam laporan kasus.